

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan, serta berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya suatu bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Sumatera Utara, yang terletak di Jalan Teuku Cik Ditiro No.57, Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara. Salah satu mata pelajaran yang ditawarkan pada siswa kelas XI program keahlian tata rias adalah Penataan Rambut Tradisional. Mata pelajaran ini termasuk dalam fase F dalam Kurikulum Merdeka, yang umumnya ditujukan untuk siswa kelas XI jenjang SMA/SMK/MA.

Berdasarkan observasi dengan Guru mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional kelas XI Tata Rias SMK Negeri 10 Medan pada 20 Januari 2025, standar penilaian praktik Penataan Rambut Tradisional dianggap baik jika siswa dapat menggulung sanggul yang benar, sanggul berbentuk bundar dan hasil sanggul rapi. Namun, pencapaian yang diharapkan belum optimal karena dari 60 jumlah siswa ada 45 siswa yang belum dapat menggulung sanggul dengan benar, membuat

sanggul berbentuk bundar dan hasil sanggul yang rapi. Berdasarkan hasil observasi diatas, peneliti menemukan bahwa 75% siswa yang belum bisa membentuk sanggul Ukel Tekuk dengan baik dikarenakan metode demonstrasi yang digunakan guru pada saat mengajar tidak dapat di ikuti oleh sebagian siswa karena keterlambatan dalam mengingat langkah-langkah pembentukan sanggul. Selain itu, bahan ajar pada mata pelajaran ini belum sepenuhnya memberikan visualisasi bentuk dan langkah-langkah pembuatan sanggul secara menyeluruh.

Menurut informasi dari guru mata pelajaran, karena keterbatasan waktu mengajar maka media yang digunakan dalam pembelajaran hanya berupa PPT yang di dalamnya hanya menjelaskan materi saja sehingga variasi pada media pembelajaran tidak maksimal. Menurut Aisyah, dkk (2023) peran media dalam pembelajaran sangatlah penting karena menentukan efektivitas dan efisiensi dalam tujuan pencapaian pembelajaran. Dari masalah yang ada penulis akan mengembangkan media pembelajaran berupa *Flipbook*, yang dimana *Flipbook* adalah buku digital interaktif yang dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, dinamis, dan mudah diakses. Adapun materi yang akan di bahas dalam *Flipbook* ini adalah Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk). Menurut Hipij dalam (Valensia, dkk 2023) Sanggul Ukel Tekuk adalah salah satu bentuk ilmu terapan tata rias rambut zaman dahulu yang berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian terdahulu yang relevan pertama dilakukan oleh Sekar, dkk (2025) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Flipbook* Pada Capaian Pembelajaran Pewarnaan Rambut *Single Aplikasi* Di SMKN 1

Pacitan”, Pada tahap ini disimpulkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat baik” dan terindikasi dipergunakan selama aktivitas pembelajaran. Penelitian kedua dilakukan oleh Vebibina, dkk (2023) dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis *Flipbook* Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tata Rias Universitas Negeri Medan”, dimana hasil menunjukkan modul *flipbook* baik dan layak untuk digunakan serta efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata kuliah Dasar Rias pada program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya memberikan visualisasi bentuk dan langkah-langkah pembuatan sanggul secara menyeluruh. Maka penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap minat dan hasil belajar siswa. Dengan adanya media pembelajaran yang tepat membuat siswa dapat dengan mudah untuk mempelajari pembelajaran yang kurang dipahami dengan membuka kembali media pembelajaran yang ada dan dapat mempraktikkannya kembali di rumah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media Pembelajaran *Flipbook* Pada Mata Pelajaran Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk) Tata Kecantikan Kelas XI Di SMK Negeri 10 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang di dapat pada pengembangan media pembelajaran di SMK Negeri 10 Medan, antara lain:

1. Siswa berjumlah 75% belum dapat menggulung sanggul dengan benar.
2. Siswa berjumlah 75% belum dapat membuat sanggul berbentuk bundar.
3. Siswa Siswa berjumlah 75% belum dapat membuat sanggul yang rapi.
4. Siswa terlambatan mengingat langkah-langkah pembentukan sanggul karena sistem demonstrasi.
5. Bahan ajar belum sepenuhnya memberikan visualisasi bentuk dan langkah-langkah pembuatan sanggul secara menyeluruh.
6. Keterbatasan variasi dalam media pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, penting untuk melakukan pembatasan masalah agar fokus penelitian lebih terarah dan hasil yang diperoleh lebih relevan.

Berikut adalah beberapa pembatasan masalah yang dapat ditetapkan:

1. Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran *Flipbook*.
2. Materi pada penelitian ini hanya membahas tentang Penataan Sanggul Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk).
3. Fokus penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Kecantikan di SMK Negeri 10 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, berikut adalah rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk) Tata Kecantikan Kelas XI Di Smk Negeri 10 Medan.
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Flipbook* pada mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk) Tata Kecantikan Kelas XI Di Smk Negeri 10 Medan.

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan pengembangan media pembelajaran yang akan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk) Tata Kecantikan Kelas XI Di SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *flipbook* pada mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk) Tata Kecantikan Kelas XI Di SMK Negeri 10 Medan.

1.6. Manfaat Pengembangan Produk

Pengembangan media pembelajaran *flipbook* dalam mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional memiliki berbagai manfaat yang signifikan, baik bagi siswa maupun guru. Berikut adalah beberapa manfaat tersebut:

1. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Flipbook yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan.

2. Mendukung Pembelajaran Mandiri

Siswa dapat menggunakan *Flipbook* sebagai sumber belajar mandiri di luar jam pelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu yang mereka inginkan.

3. Penggunaan Sumber Daya yang Efisien

Flipbook dapat diakses secara digital, mengurangi kebutuhan akan bahan cetak dan menjadikannya lebih ramah lingkungan serta hemat biaya.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Pengembangan media pembelajaran *flipbook* untuk mata pelajaran Penataan Rambut Tradisional diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi lengkap tentang Penataan Rambut Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta (Ukel Tekuk), termasuk teori, alat, bahan dan langkah kerja.

2. Desain *Flipbook* yang menarik dan estetis untuk menarik perhatian siswa.
3. Dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media pembelajaran *Flipbook* adalah:

1. Bagi Siswa

Adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu belajar dengan media pembelajaran yang baru serta menarik perhatian siswa sehingga menambah motivasi siswa untuk belajar mandiri.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian membuat guru mampu menghasilkan kegiatan belajar yang menyenangkan dan sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan media *Flipbook* dalam pembelajaran pada siswa.

3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, maka dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut.

4. Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini, proses pembelajaran dengan menggunakan pengembangan media pembelajaran *Flipbook* ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran penataan rambut tradisional.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi

1. Menghasilkan media pembelajaran interaktif berupa *Flipbook* yang bisa digunakan sebagai bahan ajar oleh siswa baik dalam kegiatan belajar di kelas maupun mandiri.
2. Guru dan siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat teknologi seperti komputer atau handphone yang dapat digunakan untuk mengakses media *Flipbook*.
3. Materi yang disajikan dalam *Flipbook* relevan dengan kurikulum dan kebutuhan industri kecantikan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.

Keterbatasan

1. Beberapa siswa mungkin masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan digital, yang dapat menghambat pemanfaatan media *Flipbook* secara optimal.
2. Tidak bisa digunakan secara offline, karena ada beberapa pembahasan yang hanya bisa diakses menggunakan internet.